# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka:

1. Secara keseluruhan hasil temuan penelitian ini adalah bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dan auditor eksternal tentang efektivitas metode pendeteksian untuk mencegah tindakan kecurangan kecurangan. Dari total 23 metode pendeteksian untuk pencegahan tindakan kecurangan, hanya 3 metode yang memiliki persepsi yang berbeda. Ketiga metode tersebut yaitu, Penerapan akuntansi forensik oleh perusahaan, Membandingkan pesanan pembelian terhadap faktur dan dokumen pengiriman dan Kebijakan yang berkaitan dengan adanya *whistle-blowing.*
2. Metode yang diyakini efektif mengurangi tindakan kecurangan keuangan antara lain, melakukan audit berkelanjutan, melakukan *review* terhadap bagian yang rawan tindakan kecurangan keuangan, melaksanakan audit ketaatan (*complience audit), m*elakukan *review* terhadap pengendalian internal dan perbaikannya dan melaksanakan audit kinerja (*operational audit*).

## 5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema sama adalah dengan memperluas sampel dan jumlah responden. Hal ini dapat dilakukan

dengan memperbanyak sampel akuntan pendidik dan auditor eksternal dengan memperluas lokasi Universitas dan Kantor Akuntan Publik yang dijadikan objek penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan oleh anggota lain dari profesi akuntansi seperti praktisi pajak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN